

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Program Branding Logo dan Inovasi Desain Kemasan pada UMKM Sopo Moro telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Sebelum pelaksanaan, UMKM Sopo Moro belum memiliki logo dan desain kemasan yang menarik sehingga produk kurang memiliki identitas dan daya tarik di pasar. Melalui program ini, telah dibuat logo yang merepresentasikan ciri khas produk serta desain kemasan yang modern dan informatif.
2. UMKM Sopo Moro kini telah memiliki logo yang menjadi identitas produknya yang telah dibuatkan dan ditata secara profesional dan inovasi desain kemasan berhasil meningkatkan nilai jual produk. Kemasan baru yang menarik, modern, dan informatif memberikan kesan profesional sehingga membuat produk lebih kompetitif di pasaran.
3. Implementasi program branding logo dan inovasi desain kemasan pada UMKM Sopo Moro memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan usaha. Penerapan logo yang konsisten dan kemasan yang modern berhasil menciptakan identitas visual yang profesional, sehingga produk memiliki ciri khas yang mudah dikenali oleh konsumen. Hal ini sejalan dengan pendapat Kotler dan Keller (2016) yang menyatakan bahwa kemasan dan identitas merek merupakan elemen penting dalam membentuk persepsi positif konsumen terhadap suatu produk.

3.2 Saran

Untuk keberlanjutan dan pengembangan program di masa mendatang, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak terkait:

Bagi Pelaku UMKM Sopo Moro:

- a) Pelaku UMKM disarankan untuk konsisten dalam menggunakan logo dan identitas merek pada seluruh media promosi, baik pada kemasan produk, media sosial, maupun materi pemasaran lainnya. Konsistensi ini penting agar citra merek semakin kuat dan mudah dikenali oleh konsumen.
- b) Pelaku UMKM perlu mempertahankan dan mengembangkan inovasi kemasan yang telah diterapkan, seperti penggunaan standing pouch dengan zipper lock. Inovasi ini tidak hanya meningkatkan tampilan produk, tetapi juga memberikan nilai fungsional seperti kepraktisan dan higienitas. Ke

depan, UMKM dapat menambahkan variasi ukuran kemasan atau desain edisi khusus untuk menarik segmen pasar yang lebih luas.

3.3 Rekomendasi

Untuk pengembangan lebih lanjut dari hasil kegiatan PKPM ini, berikut adalah beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait:

- a) Bagi Pelaku UMKM Sopo Moro: Direkomendasikan untuk Pelaku UMKM Sopo Moro disarankan untuk konsisten menggunakan logo dan identitas merek pada semua media promosi untuk memperkuat citra brand. Pertahankan penggunaan kemasan inovatif seperti standing pouch dengan zipper lock karena memberikan kesan modern dan praktis. Lengkapi informasi kemasan (komposisi, tanggal kedaluwarsa, sertifikasi halal, kontak) agar meningkatkan kepercayaan konsumen. Selain itu, optimalkan pemasaran digital melalui media sosial dan marketplace untuk memperluas pasar. Lakukan evaluasi berkala terhadap branding dan desain kemasan, serta urus sertifikasi tambahan seperti PIRT atau BPOM agar produk dapat masuk ke retail modern.
- b) Bagi Mahasiswa PKPM Selanjutnya: Direkomendasikan agar program kerja yang akan datang dapat menjadi kelanjutan dari program yang sudah ada. Mahasiswa disarankan untuk menambahkan elemen pemasaran digital dengan membuat konten promosi yang mendukung branding, sehingga hasil kegiatan tidak hanya pada desain fisik kemasan, tetapi juga memperkuat kehadiran produk di pasar online.